

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi meliputi menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi; membedakan pendekatan-pendekatan geografi; dan menguasai materi geografi secara luas dan mendalam. Berdasarkan pengolahan data mengenai pemahaman guru terhadap penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan dengan perolehan angka 86,75%, persentase tersebut tergolong dalam kategori sangat menguasai.
2. Pemahaman guru terhadap penguasaan SK dan KD mata pelajaran geografis meliputi memahami standar kompetensi mata pelajaran geografi dan memahami kompetensi dasar mata pelajaran geografi; memahami tujuan pembelajaran geografi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penguasaan SK dan KD guru, perolehan angka adalah 89,3%, jumlah persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat menguasai SK KD.
3. Pengembangan materi secara kreatif diantaranya meliputi pemilihan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan mengelola materi geografi secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kreatifitas dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dapat disimpulkan

Tyan Restiyani, 2012

Kompetisi Profesional Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya (Studi Deskriptif Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahwa pengembangan materi guru sudah baik, hal ini terlihat dari prosentase yang diperoleh yakni 79%, prosentase tersebut termasuk kedalam kategori selalu mengembangkan materi secara kreatif.

4. Pengembangan keprofesionalan meliputi: melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan kinerja, melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kinerja, mengikuti kemajuann zaman dengan belajar dari berbagai sumber. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan keprofesionalan dapat diperoleh angka sebesar 75,5% jumlah prosentase tersebut termasuk kedalam kategor sering mengembangkan keprofesionalan.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi meliputi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi (komponennya terdiri dari pemanfaatan alat teknologi, internet, sarana berbasis IPTEK, media pembelajaran berbasis IPTEK dalam menyampaikan materi geografi), dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan diri (komponennya terdiri dari pemanfaatan sarana berbasis IPTEK untuk mengembangkan keterampilan yang mendukung dalam penyampaian materi geografi). Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi oleh guru geografi SMA di Kota Tasikmalaya sudah baik, tetapi bila dilihat secara spesifik sebagian besar dari mereka hanya memanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan sebagai media informasi untuk mengakses materi-materi geografi saja. Tetapi ada beberapa guru yang sudah memanfaatkan TIK dengan maksimal diantaranya

Tyan Restiyani, 2012

Kompetisi Profesional Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya (Studi Deskriptif Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membuat blog/website sebagai sarana untuk mempublikasikan tulisan-tulisan karya ilmiahnya, artikel, dan sarana berkomunikasi dan berdiskusi dengan siswa, selalu menggunakan media setiap pertemuan di kelas. Berdasarkan pengolahan data mengenai pemanfaatan TIK dengan perolehan angka 68,7%, persentase tersebut tergolong dalam kategori sering memanfaatkan TIK.

B. Rekomendasi

1. Untuk Para Guru Geografi SMA di Kota Tasikmalaya

- a. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa masih kurangnya guru-guru muda khususnya yang berlatang belakang studi pendidikan geografi. Hal ini dapat ditemukan di lapangan masih ada guru geografi yang latar belakang studinya dari mata pelajaran lain. Agar lebih menguasai bidang keilmuan geografi maka disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuannya seperti mengikuti pelatihan, mengikuti seminar baik tingkat kota ataupun nasional, aktif dalam komunitas MGMP, lebih sering berdiskusi mengenai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dengan rekan sejawat.
- b. Sebagian besar guru geografi sudah memanfaatkan TIK cukup baik. Hanya saja masih ada kendala-kendala yang menghambat guru untuk dapat belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan TIK. Dengan demikian sebaiknya guru memberikan tugas dalam bentuk TIK kepada murid agar guru terdorong untuk sama-sama mempelajari dan mengikuti

Tyan Restiyani, 2012

Kompetisi Profesional Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya (Studi Deskriptif Sekolah Menengah Atas Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perkembangan teknologi sesuai kebutuhan zaman, guru aktif dalam komunitas MGMP agar terdorong untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan TIK.

2. Bagi Pengembang atau Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi profesional guru geografi, atau dikembangkan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogic, kepribadian, dan sosial.

